

## SIARAN PERS

### **OJK DORONG AKADEMISI KEMBANGKAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH**

#### **Gelar Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah (FREKS) XV di Universitas Mataram 6-8 September 2016**

---

Mataram, 6 September 2016. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menekankan pentingnya dukungan riset dan keterlibatan akademisi dalam pengembangan industri keuangan syariah di tengah semakin ketatnya persaingan industri jasa keuangan.

Dukungan riset yang berkualitas diperlukan agar industri keuangan syariah dapat tumbuh lebih cepat, berkelanjutan, dan berdaya saing sehingga dapat berperan dan berkontribusi lebih optimal dalam perekonomian nasional.

Terkait hal tersebut, OJK bekerja sama dengan Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) dan Universitas Mataram yang ditunjuk sebagai *host university* berinisiatif menyelenggarakan Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah (FREKS) XV. FREKS XV akan dilaksanakan pada tanggal 6 - 8 September 2016 bertempat di Kampus Universitas Mataram, NTB dengan tema “Mengangkat Keunikan Keuangan Syariah dalam Era Persaingan Industri Jasa Keuangan yang Semakin Ketat”.

Per Juni 2016, sektor perbankan syariah memiliki total aset Rp306,23 triliun dan terdiri dari 12 BUS, 22 UUS dan 165 BPRS. Aset perbankan syariah tersebut tumbuh sebesar 11,97 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Industri ini mengelola 18,31 juta rekening dana masyarakat, melalui kurang lebih 2.557 jaringan kantor di seluruh Indonesia.

Untuk sektor pasar modal syariah, data per Juli 2016 menunjukkan bahwa jumlah saham syariah mencapai 325 saham atau 61,21% dari seluruh saham di pasar modal dengan nilai kapitalisasi mencapai Rp3.172,19 triliun (berdasarkan Indeks Saham Syariah Indonesia). Adapun, nilai *outstanding* 47 sukuk korporasi saat ini adalah Rp10,76 triliun atau 3,97% dari nilai *outstanding* seluruh sukuk dan obligasi korporasi. Selain itu, terdapat 109 Reksa Dana Syariah dengan total NAB mencapai Rp9,93 triliun atau 3,23% dari total NAB Reksa Dana.

Sementara itu, untuk sektor IKNB Syariah, per Juni 2016 terdapat 121 perusahaan yang menyelenggarakan usaha berdasarkan syariah, terdiri dari 56 perusahaan asuransi syariah atau reasuransi syariah, 40 lembaga pembiayaan syariah, 7 lembaga modal ventura syariah, 6 lembaga jasa keuangan khusus syariah dan 12 lembaga keuangan mikro syariah.

Dari sisi aset, IKNB Syariah mengelola aset sebesar Rp78,04 triliun, yang terdiri dari Rp30,61 triliun dari sektor asuransi dan reasuransi syariah, Rp29 triliun dari sektor pembiayaan syariah, Rp1,1 triliun dari sektor modal ventura syariah, Rp17,3 triliun dari sektor jasa keuangan khusus syariah dan Rp60 miliar dari sektor keuangan mikro syariah.

Kegiatan FREKS XV ini dihadiri oleh Anggota Dewan Komisiner OJK Nelson Tampubolon, Menteri PPN/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Bambang Brodjonegoro, selaku Ketua Umum IAEI dan Gubernur Nusa Tenggara Barat Muhammad Zainul Majdi.

Rangkaian kegiatan FREKS XV terdiri dari 5 (lima) agenda, yaitu:

- 1) *Prominent Scholar Lecture on Islamic Finance* yang akan disampaikan oleh Prof. Dr. Mohamad Akram Laldin, *Executive Director* The International Shari'ah Research Academy for Islamic Finance (ISRA) Malaysia;
- 2) Forum Bersama yang dihadiri perwakilan perguruan tinggi yang memiliki program studi/jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah;
- 3) Presentasi Finalis *Call for Paper*,
- 4) *Invited Research Paper*;
- 5) *Workshop* Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI).

Adapun, kegiatan FREKS XV ini diawali dengan kompetisi *Call for Paper* yang telah selesai dilaksanakan dan berhasil mengumpulkan 182 *paper*. *Paper* yang masuk tersebut kemudian diseleksi oleh *reviewer* dan dewan juri menjadi 8 *paper* yang terdiri dari 6 *paper* peneliti muda dan 2 *paper* peneliti madya. Peserta terpilih akan melakukan presentasi di depan dewan juri dan pemenangnya akan diumumkan pada Rabu, 7 September 2016.

Sebagai rangkaian kegiatan FREKS XV, OJK bekerja sama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi Kota Mataram akan menyelenggarakan *Workshop* Perbankan Syariah untuk Guru/Tenaga Pengajar Tingkat Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Wilayah Kota Mataram.

Kegiatan yang akan diselenggarakan pada tanggal 8 September 2016, di Hotel Golden Palace tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan OJK untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga pengajar di bidang ekonomi dan perbankan syariah. Kegiatan *workshop* tersebut ditargetkan dapat diikuti oleh kurang lebih 100 (seratus) orang peserta.

\*\*\*

Informasi lebih lanjut:

Deden Firman Hendarsyah, Direktur Penelitian, Pengembangan, Pengaturan, dan Perizinan Perbankan Syariah, Telepon: 021-29600000, Email: [deden@ojk.go.id](mailto:deden@ojk.go.id)/[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)